BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai kelayakan teknis lokasi perencanaan trase Marisa-Tolinggula dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kondisi lahan di wilayah penelitian didominasi oleh tutupan lahan berupa hutan lahan kering sekunder (43,226%), kemiringan lereng curam (42,386%), jenis tanah podsolik merah kuning (63,350%) dengan curah hujan yang sangat tinggi (41,261%).
2. Kondisi kelayakan lokasi terhadap pembangunan jalan baru Marisa-Tolinggula didominasi lahan dengan tingkat kelayakan kelas cukup (YC) sebesar 88,412%.
3. Solusi perbaikan lokasi perencanaan trase Marisa-Tolinggula dengan arahan rekomendasi jalan baru Marisa-Tolinggula, Trase Alternatif 2 dengan jarak tempuh 58,843 km.

5.2 Saran-saran

5.2.1 Peneliti Selanjutnya

1. Perlu dicoba penambahan jumlah variabel sebagai parameter penilaian kelayakan lokasi perencanaan trase sehingga dapat diidentifikasi secara lebih detail. Penelitian lanjutan yang dimaksud seperti jenis formasi batuan maupun longsor akibat massa batuan.
2. Perlu penelitian lebih lanjut secara mendetail dan spesifik mengenai kondisi kelayakan lahan pada stasiun-stasiun tertentu jalan, serta dibutuhkan perencanaan detail infrastruktur jalan seperti jembatan.
3. Solusi-solusi perbaikan kelayakan lokasi pada koordinat-koordinat tertentu membutuhkan penelitian-penelitian selanjutnya seperti pembangunan

dinding penahan tanah akibat kemiringan lereng, jenis tanah yang mudah longsor, dengan curah hujan yang tinggi.

4. Analisis lanjutan mencakup besar anggaran yang diperlukan pada pembangunan jalan, termasuk perhitungan volume galian dan timbunan.

5.2.2 Pemerintah dan Instansi Terkait

1. Pengkajian secara kompleks mengenai penentuan letak trase jalan Marisa-Tolinggula kiranya dapat melibatkan seluruh *stakeholder* baik dari akademisi maupun peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Alfianto, F. (2017). Analisa Kesesuaian Lahan Untuk Lokasi Pengembangan Permukiman Menggunakan Metode Scoring (Studi Kasus: Surabaya Timur). *Skripsi. Progam Sarjana Institut Teknologi Sepuluh November* .

Arsyad, S. (1989). Konservasi Tanan dan Air. *Institut Pertanian Bogor. Bogor* .

Arva, L. R. (2018). Studi Kelayakan Teknis Lokasi Pembangunan Jalan Marisa-Tolinggula Provinsi Gorontalo. *S1 UNG* .

BAKOSURTANAL. (2016). *Peran Informasi Geospasial Dalam Pembangunan Indonesia.* Bogor: Badan Informasi Geospasial dan Masyarakat Penulis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (MAPIPTEK).

Dairah, Arsyad, Agus, Sudarsono, & Maswar. (2004). Hubungan Antara Karakteristik Tanah dengan Tingkat Erosi pada Lahan Usahatani Berbasis Kopi di Sumberjaya, Lampung Barat.

Damiti, R. (2016). Perencanaan Trase Rel Kerata Api Isimu - Pelabuhan Anggrek - Pelabuhan Kwandang Berdasarkan Kesesuaian Medan. *Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo* .

Dep.PU. (2005). *Pedoman Konstruksi dan Bangunan tentang Studi Kelayakan Proyek Jalan dan Jembatan Pd T-19-2005-B.* Bandung.

Fiantis, D. *Morfologi dan Klasifikasi Tanah.* Padang, Sumatera Barat: Universitas Andalas.

Hendarsin, S. L. (2000). *Penuntun Praktis Perencanaan Teknik Jalan Raya.* Politeknik Negeri Bandung. Bandung.

Howard, A., & Remson. (1978). *Geology ini Enviromental Planning.* San Fransisco: Mc Graw Hill Book Inc.

Kaharu, A. (2014). Pengembangan Jaringan Jalan Berdasarkan Daya Dukung Wilayah di Provinsi Gorontalo. *Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta* .

Kilo, N. A. (2016). Studi Kelayakan Pembangunan Jalan Ruas Pontolo-Molingkapoto Kabupaten Gorontalo Utara. *Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo* .

Laya, A. (2013). Kajian Hidrogeomorfologi Banjir Di Kota Gorontalo. *Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada* .

Mustofa, I. (2007). Evaluasi Medan Untuk Keterlintasan Jalan Pada Jalur Antara Banjarnegara - Batur Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah. *Skripsi. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah. Surakarta* .

Soeharto, I. (1999). *Manajemen Proyek dari Konseptual Sampai Operasional.* Erlangga. Jakarta.

Wibawa, R. F. (2016). Analisis Spasial Penentuan Lokasi Jalan di Daerah Istimewa Yogyakarta Menggunakan Teknologi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis. *Skripsi. Program Sarjana Universitas Muhammadiyah. Surakarta* .